

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL : Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap
Harga Saham Bank BRI dan BNI Periode 2013-
2017

Nama : Putri Anggraeni

Nomor Pokok Mahasiswa : 201410325220

Program Studi/Fakultas : Manajemen /Ekonomi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 21 Juli 2020



**PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA
TERHADAP HARGA SAHAM BANK BRI DAN BNI
PERIODE 2013 -2017**

SKRIPSI

Oleh:

Putri Anggraeni

201410325220



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap
Harga Saham Bank BRI dan BNI Periode 2013-
2017

Nama : Putri Anggraeni

Nomor Pokok Mahasiswa : 201410325220

Program Studi/Fakultas : Manajemen /Ekonomi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 21 Juli 2020

Jakarta, 3 Agustus 2020

MENGESAHKAN,


Ketua Tim Penguji : Adi Wibowo Noor Fikri, S.Kom., M.B.A.
NIDN : 0325027901


Penguji I : Muhammad Richo Rianto, SE., MM
NIDN : 0314118601

Penguji II : Milda Handayani, SE., MM
NIDN : 0330087504

Ketua Program Studi
Manajemen

Dekan
Fakultas Ekonomi


M. Fadhli Nursal, S.E., M.M.
NIDN : 0325057908


Dr. Istianingsih, M.S.Ak., CA., CSRA., CACP
NIDN : 0318107101

ABSTRAK

Putri Anggraeni. 201410325220. Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham pada Bank BRI dan BNI Periode 2013-2017.

Indutri perbankan memberikan dampak positif terhadap kinerja perekonomian Indonesia oleh karena nya kinerja dari sector perbankan sangat penting bagi banyak investor yang ingin berinvestasi pada sector ini. Kinerja perbankan yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham masih menjadi perdebatan. Penelitian ini ingin menguji Kembali beberapa variable yang mempengaruhi harga saham. Metode penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk membuktikan variabel independen terhadap dependen secara parsial dan simultan terhadap return saham. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga terhadap harga saham Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan bank BRI dan BNI yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diolah menggunakan alat statistic SPSS 20. Hasil uji parsial (Uji t) inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dan suku bunga berpengaruh negatif terhadap Harga saham,

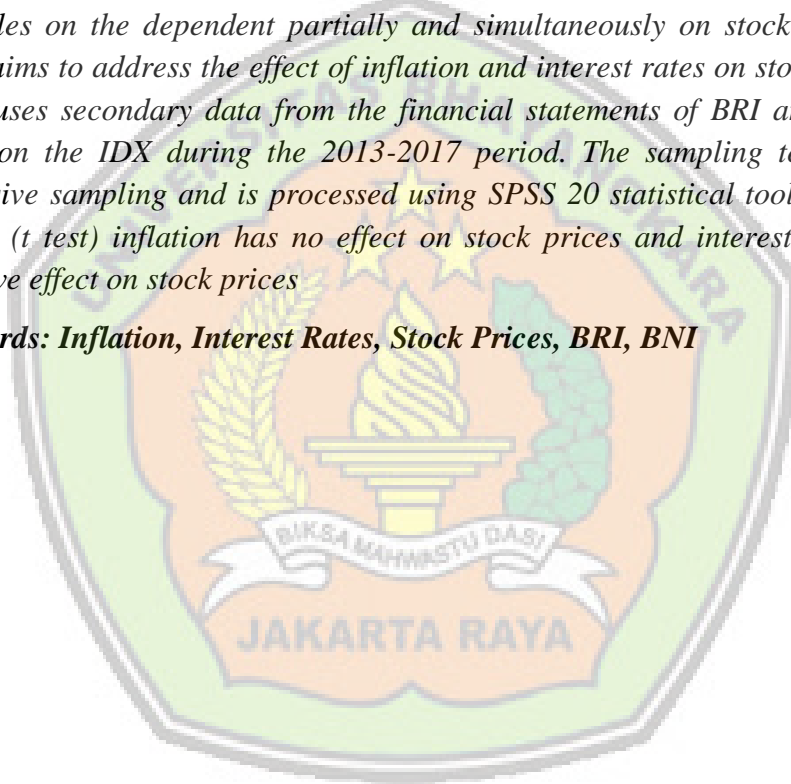
Kata kunci : Inflasi, Suku Bunga, Harga Saham, BRI, BNI

ABSTRACT

Putri Anggraeni. 201410325220. *This study discusses the Influence of Inflation and Interest Rates on Stock Prices in BRI and BNI Banks for the 2013-2017 Period.*

The banking industry has a positive impact on the performance of the Indonesian economy because of the performance of the banking sector is very important for many investors who want to invest in this sector. Banking performance which is shown by increasing stock prices is still being debated. This study wants to reexamine some of the variables that affect stock prices. This research method uses multiple linear regression to prove the independent variables on the dependent partially and simultaneously on stock returns. This study aims to address the effect of inflation and interest rates on stock prices This study uses secondary data from the financial statements of BRI and BNI banks listed on the IDX during the 2013-2017 period. The sampling technique uses purposive sampling and is processed using SPSS 20 statistical tools. Partial test results (t test) inflation has no effect on stock prices and interest rates have a negative effect on stock prices

Keywords: Inflation, Interest Rates, Stock Prices, BRI, BNI



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Skripsi yang berjudul Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Harga Saham Bank BRI dan BNI Periode 2013 - 2017 ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan skripsi ini dipinjam dan digandakan melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui Internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 21 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Putri Anggraeni

201410325220

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan seluruh rahmat dan hidayahnya kepada saya untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Harga Saham Bank BRI dan BNI Periode 2013-2017”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

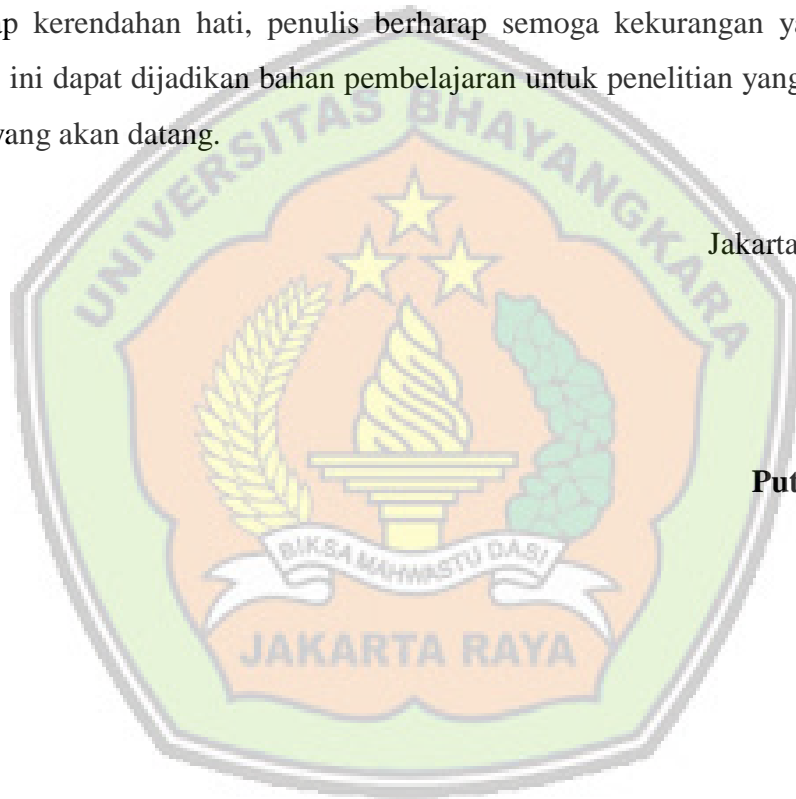
Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini adalah atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali dan penulis sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama, dari berbagai pihak sehingga kendala – kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H., M.M. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Dr. Istianingsih Sastrodihardjo,SE, M.S.Ak, CA, CSRS, CSRA, CMA, CACP selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. M. Fadhli Nursal, SE.,MM dan Bapak Adi Wibowo Noor Fikri, S.Kom, MBA selaku Kepala bagian dan Sekrestaris Departemen/ Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
5. Muhammad Richo Rianto, SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kesediaan waktu, bimbingan motivasi dan ilmu yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Rohana Sianipar H,SH.,MBA sebagai Dosen Perwalian Akademik atas support serta dukungannya.

7. Kedua Orang tua, Bapak Surya dan Ibu Paesti yang telah memberikan dukungan moril dan finansial, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
8. Suamiku dan Calon Anakku tercinta yang selalu mensupport dan menemaniku dalam penulisan skripsi ini
9. Untuk teman – teman yang banyak membantu dan memberi masukan, saran dan dukungan atas penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

Jakarta, 23 Juli 2020



Putri Anggraeni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.2 Inflasi	9
2.2.1 Pengaruh Inflasi	9
2.2.2 Jenis Inflasi	10
2.3 Suku Bunga	12
2.3.1 Faktor yang mempengaruhi Suku Bunga	12
2.4 Harga Saham	14
2.4.1 Faktor yang mempengaruhi Harga Saham	17
2.5 Penelitian Terdahulu	18
2.6 Kerangka Pemikiran	21
2.7 Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Tahapan Penelitian	23
3.3 Model Konseptual	23
3.4 Definisi Operasional	24
3.5 Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.6 Populasi dan Sampel	25
3.7 Metode Analisis Data	25
3.7.1 Deskriptif Statistik	25
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	25
3.7.3 Uji Kelayakan Model	27

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Perbankan di Indonesia	29
4.2 Analisis Data	31
4.2.1 Statistik Deskriptif	31
4.3 Pengujian Asumsi Klasik	32
4.3.1 Uji Normalitas	32
4.3.2 Uji Autokolerasi	33
4.3.3 Uji Heterokodastisitas	34
4.3.4 Uji Multikolinearitas	35
4.4 Regresi Linier Berganda	36
4.5 Pengujian Kelayakan Model	37
4.5.1 Koefisien Determinasi	37
4.5.2 Uji t	38
4.5.3 Uji F	40
4.6 Pembahasan Hipotesis	41
4.6.1 Variabel Inflasi Terhadap Harga Saham	41
4.6.2 Variabel Suku Bunga Terhadap Harga Saham	42
BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Implikasi Manajerial	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Pengujian Normalitas Data	32
Tabel 4.2 Uji Durbin Watson Autokorelasi	33
Tabel 4.3 Pengujian Autokorelasi	34
Tabel 4.4 Pengujian Multikolinieritas Dengan VIF	36
Tabel 4.5 Regresi Berganda	36
Tabel 4.6 Interval Koefisien.....	38
Tabel 4.7 Pengujian Determinasi (R^2)	38
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	39
Tabel 4.9 Hasil Uji ANOVA.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambaran Umum Tingkat Inflasi	2
Gambar 1.2 Gambaran Umum Tingkat Suku Bunga	2
Gambar 1.3 Gambaran Umum Tingkat Harga Saham	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 3.1 Model Konseptual Penelitian	24
Gambar 4.1 Pengujian Heterokedastisitas.....	35



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

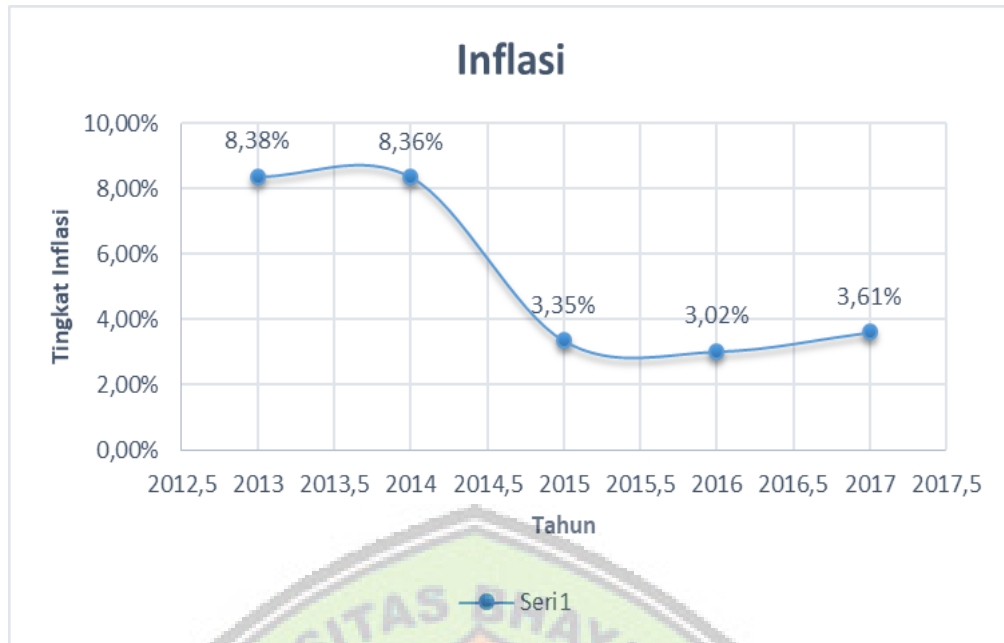
Investasi merupakan bagian penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Kegiatan investasi yang positif senantiasa memberikan kabar gembira bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Pasar modal memegang peranan utama dalam perekonomian suatu negara, dimana nilai indeks bursa saham di pasar modal merupakan indikator utama dari ekonomi dan keuangan suatu negara.

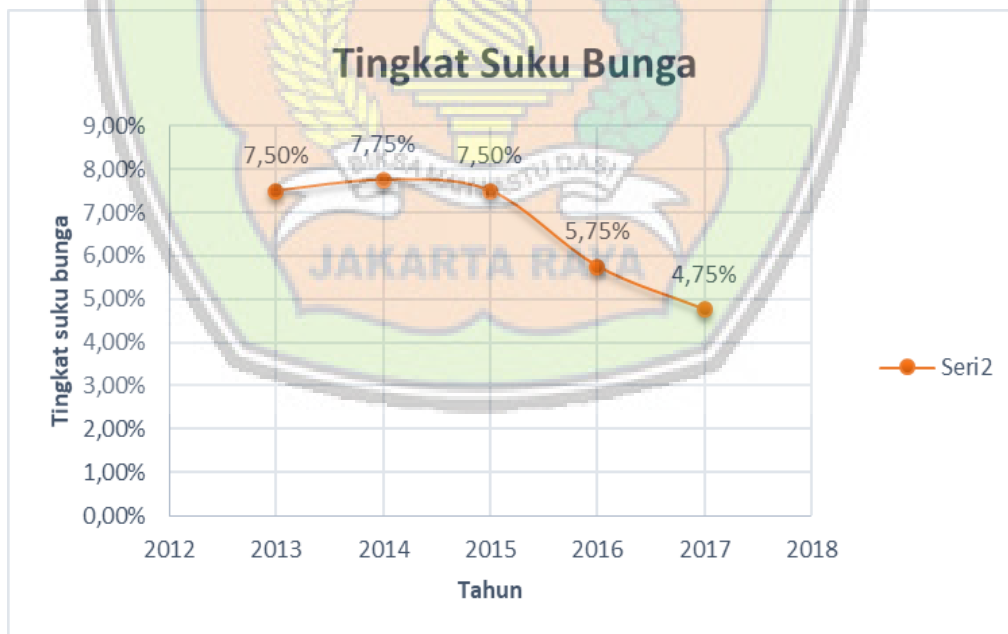
Dalam dunia pasar modal hendaknya mengetahui indikator-indikator ekonomi makronya, karena hal tersebut akan berdampak pada naik atau turunnya harga saham. Inflasi adalah angka yang mengukur tingkat barang dan jasa yang dibeli konsumen akibatnya, jika inflasi naik dan suku bunga meningkat, maka harga saham beberapa perusahaan cenderung turun.

Angka inflasi yang besar akan menjadi sentimen negatif bagi para investor saham. Jika inflasi tinggi, biasanya Bank Indonesia (BI) cenderung meningkatkan suku bunga guna meredam inflasi dan dampaknya bagi perusahaan, jika suku bunga naik, maka beban perusahaan bertambah, terutama perusahaan yang banyak berutang dari bank dengan beban yang semakin bertambah akan mengurangi tingkat keuntungan perusahaan membuat harga saham perusahaan itu akan tertekan.

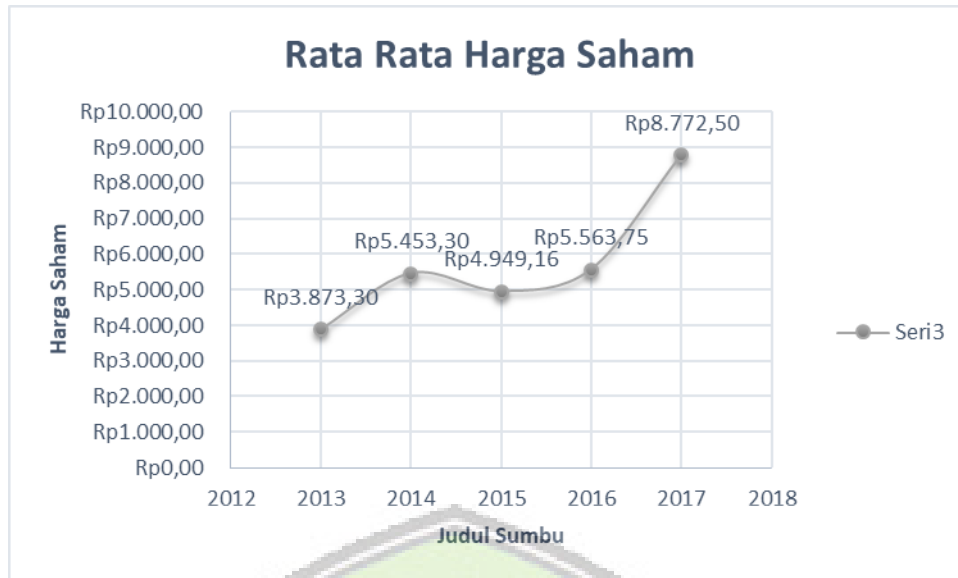
Kenaikan suku bunga juga akan menggencot minat orang menabung sekaligus mengurangi kredit bank dengan demikian uang yang beredar menjadi lebih sedikit.



Gambar 1.1 Gambaran Umum Tingkat Inflasi



Gambar 1.2 Gambaran Umum Tingkat Suku Bunga



Gambar 1.3 Gambaran Umum Rata Rata Harga Saham

Sumber: www.bps.co.id dan www.bi.co.id, data diolah peneliti.

Dilihat dari tabel diatas bahwa inflasi indonesia di tahun 2013 dan 2014 merupakan inflasi tertinggi dalam kurun waktu penelitian. Tahun 2016 merupakan inflasi terendah dalam kurun waktu penelitian. Dalam grafik inflasi dapat disimpulkan sepanjang kurun waktu penelitian inflasi mengalami trend penurunan. Sedangkan pada tingkat suku bunga BI presentasi yang tertinggi 7,75% dalam kurun waktu penelitian, namun cenderung turun dalam beberapa tahun berikutnya. Hal ini mempengaruhi rata-rata harga saham perbankan dilihat dari lima tahun cenderung naik dengan rata-rata harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan inflasi dan suku bunga yang rendah. Berdasarkan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa inflasi dan suku bunga mengalami kondisi yang tidak menentu terhadap harga saham, karena dilihat dari tingkat inflasi dan suku bunga yang tinggi berdampak pada harga saham yang cenderung naik dan ikut mempengaruhi dari presentase tingkat inflasi dan suku bunga.

Menurut (Kasmir 2015) dan (Ardana 2016) kenaikan BI rate merupakan signal merupakan kondisi ekonomi yang memburuk. Secara umum suku bunga dapat didefinisikan sebagai persentase tertentu yang diperhitungkan dari pokok pinjaman yang harus dibayarkan oleh debitur dalam periode tertentu dan diterima oleh kreditur sebagai imbal jasa.

Imbal jasa ini merupakan suatu kompensasi kepada pemberi pinjaman (kreditur) karena telah merelakan debitur (peminjam dana) untuk mendapatkan manfaat dari dana yang dimilikinya, alih-alih menggunakannya untuk tujuan lain.

Dalam situasi perekonomian internasional, perubahan suku bunga juga dapat mempengaruhi persepsi dan minat investor asing untuk berinvestasi di suatu negara. Jika suku bunga di Indonesia lebih tinggi dibandingkan negara lainnya, maka investor asing akan lebih tertarik untuk menanamkan dana di Indonesia dengan harapan dapat memperoleh keuntungan imbal hasil lebih tinggi.

Jika suku bunga di Indonesia lebih rendah, maka investor asing akan lebih kurang tertarik untuk menanamkan modal di Indonesia. Apabila suku bunga terlalu rendah, investor domestik bisa ikut-ikutan melarikan dananya ke luar negeri. Suku bunga juga merupakan faktor penting dalam suatu perekonomian negara. Tingkat suku bunga merupakan salah satu patokan yang dapat memicu pertumbuhan perekonomian suatu negara.

Fluktuasi suku bunga sangat berdampak pada keinginan masyarakat untuk meminjam uang di bank. Karena, makin rendah suku bunga maka semakin tinggi keinginan masyarakat untuk meminjam uang di bank. Dapat dijelaskan pada tingkat suku bunga rendah maka masyarakat akan lebih tertarik untuk meminjam uang di bank untuk memenuhi kebutuhan maupun untuk melakukan ekspansi usaha. Sebaliknya, saat suku bunga tinggi menyebabkan masyarakat lebih cenderung menyimpan uang di bank dari pada menggunakannya.

Menurut (Ardana 2016) akibat dari inflasi yang menurun secara terus menerus mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat dan tingkat pendapatannya secara riil juga menurun.

Pada masa inflasi terjadi, para pemilik modal atau investor lebih suka menanamkan modalnya dalam bentuk harta-harta tetap seperti rumah, tanah, emas dan mutiara serta barang-barang berharga lainnya.

Pada masa inflasi ini nilai barang akan semakin mahal dan terus mengalami kenaikan, sedangkan nilai uang atau daya beli uang akan semakin menurun pada masa inflasi hendaknya para pemilik modal akan berusaha menyelamatkan uang mereka dengan cara membeli harta-harta tetap atau barang berharga lainnya.

Dalam penelitian ini variabel Makro ekonomi yang digunakan adalah inflasi, suku bunga dengan data yang digunakan adalah subsektor perbankan karena saham yang ada di BEI. Saham subsektor selalu dipantau oleh BEI terkait perkembangan dari pergerakan saham untuk melihat pewajaran pemilihan saham dengan melihat kinerja dan perkembangan saham perbankan apakah baik atau tidak bisa jadi stagnan.

Beberapa penelitian memberikan kesimpulan yang inkonsisten antara pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, Lopian, and Rate 2016) bahwa hasil penelitian menunjukkan variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Variabel kurs rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG, Variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG, Secara simultan variabel bebas yaitu inflasi, kurs dan suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.

Hal ini mengalami inkonsistensi Penelitian (Ardana 2016), menyatakan bahwa variabel tingkat suku bunga BI memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia, tingkat inflasi memiliki hubungan yang negatif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

Berdasarkan fenomena telah terjadi inkonsistensi dari beberapa penelitian terdahulu. Penulis menjadi tertarik untuk mengangkat judul “**Pengaruh Tingkat Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Bank BRI & BNI Periode 2013-2017**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan maka peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap harga saham pada bank BRI dan BNI periode 2013 – 2017 ?
2. Apakah terhadap pengaruh suku bunga terhadap harga saham pada bank BRI dan BNI periode 2013 – 2017 ?

3. Apakah terdapat pengaruh inflasi dan suku bunga secara simultan terhadap harga saham pada bank BRI dan BNI periode 2013 – 2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh inflasi harga saham pada bank BRI dan BNI periode 2013 - 2017
2. Mengetahui pengaruh suku bunga terhadap harga saham pada bank BRI dan BNI periode 2013 - 2017
3. Mengetahui pengaruh inflasi dan suku bunga secara simultan terhadap harga saham pada bank BRI dan BNI periode 2013 - 2017

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi para pemangku kepentingan perusahaan dalam pengambilan keputusan di pasar modal dan pasar uang

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini memberikan wawasan dan menambah referensi dalam memilih instrument investasi

3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan dan sebagai bahan dasar acuan mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan dimana penelitian dilakukan pada subsektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dilihat dari aspek makro ekonomi. Penelitian ini hanya membahas mengenai variable inflasi dan tingkat suku bunga terdapat peningkatan atau penurunan harga saham.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi yang ada dari penulisan ini, sistematika yang dilakukan dengan membagi pembahasan dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran dan fenomena dalam melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah adalah permasalahan yang utama dalam penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian menjelaskan hasil yang telah dicapai melalui penelitian ini dan dapat digunakan oleh stakeholders.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari penyusunan skripsi ini, mengenai pengertian Makro Ekonomi khususnya pengertian mengenai inflasi dan suku bunga. Pada bab ini juga dibahas mengenai berbagai metode yang secara umum digunakan untuk menganalisis pengaruh Makro Ekonomi tersebut.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari objek dari penelitian, data dan variabel, alat analisis dan serta metode pengumpulan data. Bab ini menjelaskan tentang cara pengolahan data, pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, penelitian sampel alat analisis serta sumber dan jenis data yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan hasil dari analisis variabel makro ekonomi yang menggunakan inflasi dan suku bunga terhadap harga saham.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan dua sub bab yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan secara keseluruhan yang telah diteliti serta implikasi manajerial dari penelitian yang dilakukan.

